

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Implementasi *Good University Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Luas Ruang Lingkup Audit Intern pada Perguruan Tinggi non Departemen Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap Luas Ruang Lingkup Audit Intern pada Perguruan Tinggi Non Departemen Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
3. Implementasi *Good University Governance* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Luas Ruang Lingkup Audit Intern pada Perguruan Tinggi Non Departemen Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

B. Implikasi

1. Sistem pengendalian intern pemerintah dan implementasi GUG saling mempengaruhi luas ruang lingkup audit intern pada perguruan tinggi. Implementasi GUG dapat dikatakan baik apabila pelaksanaan SPIP dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mempersempit luas ruang lingkup audit intern. Hal ini dapat dikatakan bahwa manajemen, pegawai, pimpinan, dan bagian penjamin mutu seharusnya memastikan bahwa

implementasi GUG dijalankan dengan baik yaitu dilihat dari pelaksanaan SPIP. SPI memastikan bahwa kondisi organisasi pada perguruan tinggi telah menjalankan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya sehingga meningkatkan efektivitas pengendalian intern dengan membangun kesadaran setiap personel unit kerja. SPI memastikan bahwa perguruan tinggi telah menjalankan penilaian resiko dan mengevaluasi resiko sehingga resiko dapat diminimalisir. Pemantauan lebih lanjut perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kinerja SPIP dilaksanakan dengan baik dan temuan audit dapat dievaluasi dengan baik. Dengan demikian kelima prinsip GUG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dapat berjalan dengan baik selaras dengan SPIP.

2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam pengelolaan perguruan tinggi mempengaruhi luas ruang lingkup audit dalam pemeriksaan internal oleh satuan pengawas intern. SPIP lebih berperan penting dalam penentuan luas ruang lingkup audit intern dalam pemeriksaan internal oleh auditor internal. Hal ini mengartikan bahwa setiap manajemen dan satuan pengawas intern sebagai *steward* sudah seharusnya melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perguruan tinggi. Manajemen dan satuan pengawas intern dalam mengelola perguruan tinggi seharusnya meningkatkan SPIP dengan pimpinan dan seluruh pegawai agar tercapainya tujuan organisasi yaitu kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-

undangan. Sehingga, pemeriksaan internal yang dilakukan oleh satuan pengawas internal memperoleh luas ruang lingkup audit yang sempit dan opini audit yang baik

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah akan mempengaruhi Luas Ruang Lingkup Audit Intern pada Perguruan Tinggi Non Departemen Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi instansi terkait mengenai pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap luas ruang lingkup audit intern. Sehingga, instansi pendidikan yaitu STIP, PKN-STAN, dan UIN Syarif Hidayatullah dapat menerapkan, memperbaiki, dan meningkatkan SPIP sehingga dapat memperkecil luas ruang lingkup audit intern.